



**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA), KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DAERAH**

(Studi Kasus pada Badan Keuangan Daerah Pemerintahan Kota Batu)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Eli Kurniawati

NPM. 21601082257



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linear berganda. Hasil pengujian secara simultan variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah. Hasil pengujian secara parsial variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah.





ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Accounting Information Systems, Human Resources Competence and Organizational Commitment on the quality of local government financial reports. The variables used in this study are Accounting Information Systems, Human Resource Competencies and Organizational Commitment. From the results of testing using multiple linear regression models. The results of simultaneous testing of Accounting Information System variables, Human Resources Competence and Organizational Commitment affect the quality of local government financial reports. The test results partially Accounting Information System variables, Human Resources Competence and Organizational Commitment affect the quality of local government financial reports.

Keywords: *Accounting Information Systems, Human Resources Competence, Organizational Commitment and the quality of local government financial reports.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan (PSAP, 2010). Laporan keuangan adalah produk akhir dari proses akuntansi yang telah dilakukan. Laporan keuangan organisasi sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2013:18). Hal ini sesuai dengan pernyataan *Governmental Accounting Standar Board* dalam *Concepts Statements No.1* tentang *Objectives of Financial Report* yang menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan dasar pelaporan keuangan di pemerintahan yang didasari oleh adanya hak masyarakat untuk mengetahui dan menerima penjelasan atas pengumpulan sumber daya dan penggunaannya. Atas dasar tersebut maka pemerintah menyusun laporan keuangan yang biasa disebut Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah atas pelaksanaan tugas

dan fungsi pemerintah daerah dalam mengelola urusan pemerintahannya yang telah dilimpahkan sesuai dengan asas otonomi daerah. LKPD bertujuan untuk memberikan informasi keuangan daerah selama satu tahun anggaran. Banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi tersebut harus bermanfaat atau mempunyai nilai bagi para pemakai.

Informasi akan bermanfaat kalau informasi tersebut dipahami dan digunakan oleh pemakai dan juga bermanfaat kalau pemakai mempercayai informasi tersebut. Kebermanfaatan (*usefulness*) merupakan suatu karakteristik yang hanya dapat ditentukan secara kualitatif dalam hubungannya dengan keputusan, pemakai, dan keyakinan pemakai terhadap informasi. Oleh karena itu, kriteria ini secara umum disebut karakteristik kualitatif atau kualitas informasi. Kriteria dan unsur-unsur pembentuk nilai kualitas informasi laporan keuangan sebagaimana disebutkan dalam Kerangka Konseptual Sistem Akuntansi Pemerintah terdiri dari relevan (memiliki manfaat umpan balik, memiliki manfaat prediktif, tepat waktu, lengkap), andal (penyajian jujur, dapat diverifikasi, netralitas), dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Informasi laporan keuangan yang berkualitas akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Sebaliknya, informasi laporan keuangan yang tidak berkualitas akan memberikan peluang adanya kekeliruan dan kecurangan di bidang keuangan yang dapat menimbulkan tuntutan hukum. Jika penyimpangan terjadi terus-menerus akan menimbulkan kerugian

keuangan daerah. Dengan demikian, pemerintah daerah seharusnya memperhatikan dan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan regulasi (Haliah, 2013:1)

Proses pelaporan keuangan pemerintah daerah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan keuangan pemerintah daerah diaudit oleh auditor independen, didistribusikan kepada DPRD, dan dipublikasikan kepada masyarakat luas. Laporan keuangan publikasian yang telah diaudit tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja dan memberikan umpan balik bagi perencanaan periode berikutnya (Mahmudi, 2016:154). Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu wajar tanpa pengecualian, wajar dengan pengecualian, tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat. Kriteria pemberian opini adalah kesesuaian dengan standar akuntansi, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Syarat terpenuhinya laporan keuangan yang dilaporkan oleh pihak daerah sudah berkualitas atau memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan salah satunya dengan mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang sudah diperiksa oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan nomor 057/LHP/XVIII.SBY/06/2017 tanggal 29 Mei 2017, BPK telah melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Batu Tahun Anggaran 2016. Dari hasil pemeriksaan tersebut, BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang akan dibahas dalam penelitian ini, faktor yang pertama itu adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi Akuntansi yang baik harus dioperasikan oleh sumber daya manusia yang memahami dan berkompeten untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan harus mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat jika informasi tersebut dapat mendukung keputusan dan andal. Untuk memperoleh efektivitas dalam penyampaian informasi pelaporan keuangan dibutuhkan karakteristik kualitatif yang akan menghasilkan nilai informasi laporan keuangan yang berkualitas.

Faktor yang kedua adalah kompetensi sumber daya manusia. Menurut, Sudarmanto (2015: 54), kompetensi adalah seputar permasalahan bisa atau tidak kompetensi seseorang dapat ditingkatkan atau diperbaiki. Pertanyaan tersebut cukup penting mengingat semua organisasi tentu menginginkan sumber daya manusia mereka memiliki kompetensi yang unggul dan handal, sehingga mampu mendongkrak kinerja organisasi. Oleh karena itu, kemampuan sumber daya manusia sangat diperlukan, tenaga kerja yang mempunyai kompetensi yang baik sangat mempengaruhi hasil laporan keuangan yang berkualitas, begitu juga dengan entitas pemerintah daerah. Untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami dan berkompeten dalam akuntansi pemerinah keuangan daerah, bahkan organisasional tentang pemerintah.

Dan factor yang ketiga adalah *factor* komitmen organisasi, (Mowday et al 2012) mengungkapkan bahwa komitmen yang kuat

dalam organisasi dapat menciptakan keyakinan dan dukungan serta loyalitas karyawan terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi sangat penting karena memiliki hubungan yang erat dengan kinerja pegawai, dimana setiap pegawai dituntut untuk memiliki kinerja yang baik dalam pekerjaannya, dalam hal ini dalam hal penyiapan, penyusunan laporan keuangan, sampai dengan pengawasannya.

Komitmen organisasi berkaitan dengan tingkat keterlibatan orang dengan organisasi dimana mereka bekerja dan tertarik untuk tinggal didalam organisasi tersebut (Wibowo, 2017:213). Komitmen organisasi sebagai tingkat kekuatan identifikasi individu, kepedulian penuh dan ketertarikan individu terhadap organisasi yang memiliki tiga karakteristik. Pertama, memiliki kepercayaan yang kuat dan menerima nilai-nilai dan tujuan perusahaan. Kedua kemauan yang kuat untuk berusaha atau bekerja keras untuk organisasi. Ketiga, keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi. Komitmen yang dimaksud adalah memiliki perasaan terlibat dalam pekerjaan-pekerjaan organisasi dengan tanggungjawab yang tinggi, tanpa merasa menjadi sebuah beban tetapi menjadi sebuah pekerjaan yang menyenangkan karena merasa kepemilikan terhadap organisasi tersebut. Komitmen yang semakin tinggi terhadap organisasi akan memudahkan pekerjaan yang tersulit sekalipun. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan Komitmen Organisasi terhadap laporan keuangan daerah.

Obyek penelitian ini adalah karyawan Badan Keuangan Pemerintahan Kota Batu. Pemilihan obyek penelitian pada Pemerintah Daerah Kota Batu adalah karena opini audit wajar tanpa pengecualian

sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan nomor 057/LHP/XVIII.SBY/06/2017 tanggal 29 Mei 2017 yang diterima oleh Pemerintah Daerah Kota Batu. Mengingat Kota Batu ini merupakan wilayah industri dan wisata yang dapat menghasilkan pendapatan daerah yang cukup signifikan sehingga pengelolaan laporan keuangan daerahnya harus dilakukan dengan akuntabel. Pelaporan ini telah dilakukan oleh Kota Batu dengan cukup baik sehingga dapat menjadi daerah percontohan bagi pemerintah daerah lainnya

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Pemerintahan Kota Batu)

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Apakah sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Batu?
2. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas laporan keuangan daerah pada badan keuangan daerah pemerintahan Kota Batu?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas laporan keuangan daerah pada badan keuangan daerah pemerintahan Kota Batu?

4. Apakah komitmen organisasi berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas laporan keuangan daerah pada badan keuangan daerah pemerintahan Kota Batu?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Batu
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial sistem informasi akuntansi terhadap Kualitas laporan keuangan daerah pada badan keuangan pemerintahan kota batu.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial kompetensi sumber daya manusia terhadap Kualitas laporan keuangan daerah pada badan keuangan pemerintahan kota batu.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial komitmen organisasi terhadap Kualitas laporan keuangan daerah pada badan keuangan pemerintahan kota batu.

1.3.2 Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan literatur-literatur akuntansi yang sudah ada, dan memperkuat penelitian sebelumnya yaitu berkaitan dengan analisis faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Dan diharapkan hasil penelitian untuk menambah wawasan mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang mempunyai karakteristik faktor kualitatif, yaitu relevan, andal dapat dibandingkan dan dipahami.

B. Manfaat Praktis :

Untuk menentukab berbagai kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas dan dapat dijadikan sebagai masukan wawasan kepada pihak Satuan Kerja Perangkat Daerah tersebut dalam mempertahankan Kompetensi dalam Sumber Daya Manusia serta Kompetensi dalam Organisasi sehingga dapat menghasilkan Laporan Keuangan yang berkualitas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linear berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara simultan variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah.
4. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah.

5.2. Keterbatasan

1. Pengamatan ini hanya dilakukan terhadap pemerintahan kota Batu.
2. Penggunaan variabel yang digunakan untuk melihat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi hanya terbatas pada 3 Variabel.
3. Nilai R square sebesar 28,7% yang menunjukkan bahwa masih ada beberapa variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.
4. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuisisioner.

5.3. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah lokasi penelitian untuk hasil penelitian yang lebih bagus dan bisa di generalisasikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel primer lain yang mempengaruhi Kualitas laporan keuangan, misalnya variabel penerapan standart akuntansi, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern.
3. Untuk penelitian berikutnya bisa menggunakan variabel sistem pengendalian intern untuk menjadikan penelitian lebih bagus lagi.

4. Untuk penelitian selanjutnya bisa melakukan metode pengumpulan data dengan wawancara atau observasi terhadap pekerja untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih relevan dan bagus.



DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H., and Wiliam S. Hopwood. "Sistem Information Akuntansi (diterjemahkan oleh Amir Abadi jusuf dan Rudi M. Tambunan)." *Penerbit Salemba Empat. Jakarta* (2007).
- Fitri, S. M., dkk. (2013). Pengaruh gaya kepemimpinan, komitmen, organisasi, kualitas sumber daya, reward, dan punishment terhadap anggaran berbasis kinerja (Studi empirik pada pemerintah Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, ISSN: 2085-4277.
- Fransiska, Neco., dkk. (2016). Sistem pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia. *Syariah paper Accounting FEB UMS*, ISSN: 2460-0784.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (*Edisi Ketiga*). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., dan Kusufi, M.S. (2013). *Akuntansi sektor publik akuntansi keuangan daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haliah, 2012, "Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya", Disertasi Doktor pada FPS UNHAS Makassar.
- Herawati, Tuti. (2014). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan (Survei pada organisasi perangkat daerah pemda Cianjur). *Study & Accounting Research*, Vol XI, No. 1, ISSN: 1693-4482.
- Ihsanti, Emilda, 2014, "Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota)." *Jurnal akuntansi 2.3*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Lubis., A.I. (2010). *Akuntansi keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Magfiroh, Anis. 2015. Pengaruh pengendalian intern dan sumber daya manusia bidang akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi pada SKPD di Kabupaten Tebo). *Jom FEKON*, Vol. 2, No. 2.
- Mahmudi, 2016, Analisis Lapoan Keuangan Pemerintah Daerah. Edisi Ketiga, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Maksyur, N. V. (2015). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi

- informasiterhadap kualitas laporankeuangan. *JOM. FEKON*. Volume 2, Nomor 2.
- Mahmudi. 2016. Analisis Lapoan Keuangan Pemerintah Daerah. Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Moorhead, Gregory, and Ricky W. Griffin, 2013, Perilaku Organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi, *Salemba Empat*, Jakarta.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2013. *Akuntansi syariah di indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurillah, A.S., dan Muid, D. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD), pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi empiris pada SKPD Kota Depok). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 3, Nomor 2, Halaman Issn (Online): 2337-3806.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
- Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Nomor 1 Paragraf 9. Penyajian dan Tujuan umum Laporan Keuangan.
- Romney, Marshall B., & Steinbart, Paul John, 2015, Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13, *Penerbit Salemba Empat, Jakarta*.
- Setyowati, Lilis, Wikan Isthika, and Ririh Dian Pratiwi, 2016, Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah kota Semarang.
- Sudarmanto. 2015. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, edisi tiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudiarianti, Ni Made, dkk. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Simposium Nasional Akuntansi 18. Universitas Sumatera Utara, Medan. 16-19 September 2015.
- Sugiyono, 2014, Metode penelitian manajemen, *Alfabeta, Bandung*.
- Sugiyono, 2017, Metode penelitian manajemen, *Alfabeta, Bandung*.
- Susanto, Azhar, 2013, Accounting Information Systems: Development of Risk Control Structure." *Prime Edition. First mold*, Lingga Jaya, Bandung.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yendrawati, Reni, 2013, Pengaruh sistem pengendalian intern dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan

dengan faktor eksternal sebagai variabel moderating." *Jurnal akuntansi dan auditing indonesia* 17.2, 166-175.

Yosefrinaldi. 2013. Pengaruh kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan variable intervening pengendalian intern pemerintah (Studi Empiris pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat). *Skripsi Universitas Negeri Padang. Padang.*

Yuliani, Nur Laila, dan Rahmawati Dwi Agustini, 2016, Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 14.1, 56-64.

